

Implementasi Pendidikan Insan Usia Lanjut (PIUL) untuk Meningkatkan Pemahaman BTQ di Desa Mayung

Sri Asih^{✉1}, Laelatul Munawaroh², Tuti Sugiharti³, Naura Fiska Sofyan⁴, Sevti Zuhiah⁵, Astikah Fazriyah⁶, Ratna Suminar⁷, Desi Rachmawati⁸

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: asihhidayat82@gmail.com

Received: 2024-10-11; Accepted: 2024-12-3; Published: 2024-12-31

ABSTRAK

Pendidikan Insan Usia Lanjut (PIUL) merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat usia lanjut. Di Desa Mayung, implementasi PIUL bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada kelompok usia lanjut yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam kemampuan ini. Artikel ini membahas strategi implementasi PIUL di Desa Mayung, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pemahaman BTQ di kalangan peserta didik lanjut usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pendidikan bagi lansia dalam meningkatkan pemahaman baca tulis Al-Qur'an. Artikel ini juga menganalisis implementasi PIUL di Desa Mayung dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan BTQ lansia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa PIUL berdampak positif terhadap pemahaman BTQ lansia, meskipun ada tantangan seperti keterbatasan fisik dan waktu. Dukungan keluarga dan lingkungan terbukti penting untuk keberhasilan program ini.

Kata Kunci: *pendidikan insan usia lanjut (PIUL); baca tulis Al-Qur'an (BTQ); usia lanjut.*

ABSTRACT

Elderly Education (PIUL) is an important effort to improve the quality of life for the elderly population. In Mayung Village, PIUL aims to enhance the understanding of Quranic literacy (BTQ) among the elderly who previously had limited abilities in this area. This article discusses the strategies for implementing PIUL in Mayung Village, the challenges faced, and its impact on BTQ comprehension among elderly learners. This study aims to examine the implementation of education for the elderly in improving Quranic literacy. The article also analyzes the implementation of PIUL in Mayung Village with the goal of improving the elderly's BTQ skills. This research employs a qualitative method through observation, interviews, and documentation. The results indicate that PIUL has a positive impact on the elderly's understanding of BTQ, despite challenges such as physical limitations and time

constraints. Family and community support has proven crucial for the success of this program.

Keywords: Elderly Education (PIUL); Quranic Literacy (BTQ); Elderly.

Copyright © 2024 Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Mayung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Desa Mayung diperkirakan memiliki jumlah penduduk sebanyak + 3.548 jiwa. Desa ini memiliki luas wilayah 113,9 ha, yang dibagi menjadi beberapa kawasan, diantaranya pemukiman, persawahan, perkebunan dan fasilitas umum lainnya. Desa Mayung berbatasan langsung dengan beberapa desa di Kabupaten Cirebon, diantaranya Desa Buyut (Sebelah Barat), Desa Sambeng (Sebelah Timur), Desa Babadan (Sebelah Selatan), dan sebelah utara Desa Mayung berbatasan dengan Kecamatan Suranenggala. (Wawancara, 2024).

Desa Mayung, Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon, adalah salah satu wilayah dengan populasi usia lanjut yang cukup signifikan. Sebagian besar dari mereka memiliki kemampuan BTQ yang terbatas, dikarenakan kurangnya kesempatan untuk belajar di masa muda atau keterbatasan akses terhadap pendidikan formal. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga keimanan dan meningkatkan kualitas ibadah di kalangan usia lanjut. (Wawancara, 2024).

Pendidikan merupakan hak setiap individu, termasuk mereka yang berada pada usia lanjut. Namun, seringkali perhatian terhadap pendidikan usia lanjut masih minim. Di Indonesia, jumlah penduduk usia lanjut terus meningkat, sehingga kebutuhan akan pendidikan yang sesuai dengan kondisi mereka menjadi penting. Salah satu bentuk pendidikan yang dapat diimplementasikan adalah Pendidikan Insan Usia Lanjut (PIUL), yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan umum, tetapi juga pemahaman keagamaan seperti kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk dan memelihara kualitas hidup manusia sepanjang hayat, termasuk bagi insan usia lanjut. Dalam konteks agama islam, membaca dan memahami al-qur'an merupakan salah satu aspek penting yang tidak hanya memperdalam pengetahuan spiritual tetapi juga memperkuat hubungan pribadi dengan tuhan. (ni'mah et al., 2024) di tengah dinamika kehidupan modern, perhatian terhadap pendidikan untuk insan usia lanjut menjadi semakin relevan, terutama dalam aspek pembelajaran agama seperti baca tulis al-qur'an.

Usia lanjut sering kali dihadapi dengan berbagai tantangan, seperti penurunan kemampuan kognitif, keterbatasan fisik, dan perubahan sosial. Namun, banyak lansia yang memiliki keinginan kuat untuk terus belajar dan memperbaiki diri, termasuk dalam hal agama. Implementasi pendidikan baca tulis Al-Qur'an

untuk lansia bukan hanya sebuah upaya untuk memenuhi kebutuhan spiritual, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mental mereka.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan baca tulis al-qur'an untuk lansia memerlukan pendekatan khusus yang memperhatikan aspek psikologis, fisiologis, dan sosial mereka. Program pendidikan ini harus dirancang dengan metode yang fleksibel, menggunakan alat bantu yang sesuai, serta mengedepankan dukungan sosial dari keluarga dan komunitas. Metode yang efektif dapat melibatkan teknik pembelajaran berbasis kelompok, media visual, dan latihan yang berulang, sehingga peserta dapat belajar dengan lebih nyaman dan produktif.

Berbagai studi menunjukkan bahwa pendidikan yang dirancang dengan memperhatikan karakteristik lansia dapat membawa dampak positif dalam pembelajaran mereka. Dengan melibatkan lansia dalam proses pendidikan yang sesuai, mereka tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an tetapi juga memperkuat rasa komunitas dan meningkatkan kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan dalam implementasi pendidikan baca tulis al-qur'an untuk lansia, serta mengevaluasi efektivitas metode-metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Melalui studi ini, diharapkan dapat ditemukan model pendidikan yang lebih baik dan dapat diimplementasikan secara luas, sehingga mendukung lansia dalam menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan penuh dengan pengetahuan spiritual.

Menurut Arifin (2017), pendidikan pada usia lanjut memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan mental dan spiritual lansia, terutama dalam hal pemahaman agama yang dapat memberikan ketenangan batin. Hal ini sejalan dengan temuan di Desa Mayung, di mana PIUL menjadi alat untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an dan membekali lansia dengan pengetahuan agama yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan PIUL, wawancara mendalam dengan masyarakat, peserta dan pengajar, serta dokumentasi program. Analisis dilakukan menggunakan teknik triangulasi, di mana data dari berbagai sumber diperbandingkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi program ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi PIUL di Desa Mayung menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta, "Program ini sangat membantu saya dalam memahami bacaan Al-Qur'an, meskipun usia saya sudah tua, saya merasa lebih dekat dengan Allah melalui program ini" (Wawancara, 2024). Hasil observasi menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan

telah disesuaikan dengan kebutuhan fisik dan mental peserta, seperti penggunaan tulisan besar dan pengulangan materi secara intensif .

Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi, antara lain keterbatasan waktu para peserta yang masih terlibat dalam aktivitas rumah tangga dan masalah kesehatan seperti penglihatan yang menurun dan daya ingat yang melemah . Kendati demikian, dukungan dari keluarga sangat membantu dalam memotivasi para lansia untuk terus mengikuti program ini. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu pengajar, "Keterlibatan keluarga sangat penting, tanpa dukungan mereka, sulit bagi para lansia untuk konsisten belajar" (Wawancara, 2024).

1. Implementasi Program Piul

Program PIUL di Desa Mayung diinisiasi oleh Ibu Hajjah Hesti bersama keluarga besarnya yang pelaksanaannya dibantu oleh para tokoh agama dan lembaga pendidikan setempat serta bekerjasama pemerintah desa. Program ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran usia lanjut dengan metode yang disesuaikan. Beberapa pendekatan yang digunakan antara lain:

- 1) **Pengajaran Personal:** Pengajar memberikan pelajaran secara personal atau dalam kelompok kecil, yang memungkinkan setiap peserta mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan kemampuan mereka.
- 2) **Metode Pengajaran Berulang:** Mengingat keterbatasan daya ingat pada usia lanjut, metode pengajaran dilakukan secara berulang-ulang untuk memastikan pemahaman yang mendalam.
- 3) **Fasilitas yang Mendukung:** Penyediaan alat bantu pembelajaran seperti Al-Qur'an dengan huruf yang lebih besar dan buku panduan BTQ yang mudah dipahami.

2. Hasil Dan Dampak Program

Implementasi PIUL di Desa Mayung menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman BTQ di kalangan peserta didik usia lanjut. Para peserta tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar, tetapi juga lebih memahami makna dari ayat-ayat yang dibaca. Hal ini turut meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menjalankan ibadah dan berinteraksi dengan sesama di lingkungan sekitar.

3. Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan dalam pelaksanaan program ini antara lain:

- a. **Keterbatasan Fisik:** Banyak peserta yang mengalami gangguan penglihatan atau pendengaran, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengikuti pelajaran. Solusi yang diterapkan adalah penggunaan alat bantu seperti kaca pembesar dan pengaturan suara yang lebih jelas .
- b. **Motivasi Peserta:** Tidak semua peserta usia lanjut memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Pendekatan personal dan dukungan dari keluarga menjadi kunci untuk meningkatkan motivasi mereka

KESIMPULAN

Pendidikan Insan Usia Lanjut (PIUL) di Desa Mayung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman BTQ di kalangan peserta didik usia lanjut. Program ini mampu memberikan dampak positif baik dari segi spiritual maupun sosial, sehingga layak untuk diterapkan di wilayah lain dengan populasi usia lanjut yang signifikan. Tantangan yang ada dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat, menjadikan PIUL sebagai model pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Keberhasilan ini didukung oleh metode pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta dan dukungan kuat dari keluarga dan lingkungan sekitar. Program ini membuktikan bahwa pendidikan agama pada lansia bukan hanya mungkin, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Diperlukan keberlanjutan program ini serta adaptasi lebih lanjut untuk menghadapi tantangan yang ada.

Program ini juga berperan dalam memperkuat keharmonisan sosial di masyarakat dan memperkuat identitas keagamaan peserta. Lansia yang mengikuti program ini mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan ibadah serta lebih aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan di komunitas mereka. Meskipun begitu, tantangan seperti adaptasi terhadap teknologi dan konsistensi dalam mengikuti program masih perlu diperhatikan.

Untuk memastikan agar Program Pendidikan Insan Usia Lanjut (PIUL) di Desa Mayung ini berkelanjutan dan manfaatnya semakin luas, diperlukan langkah-langkah lanjutan seperti meningkatkan akses teknologi bagi peserta, memberikan pelatihan lanjutan bagi para instruktur, serta mengimplementasikan program serupa di wilayah lain yang memiliki karakteristik yang sejalan. Dengan demikian, program ini tidak hanya akan meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan lansia tetapi juga berkontribusi secara berkelanjutan pada pengembangan komunitas yang lebih religius, inklusif, dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, M. (2023). *Pendidikan Usia Lanjut di Indonesia: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Anwar, S. (2021). *Metode Pengajaran untuk Lansia: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Zainuddin, A. (2022). *Metode Pengajaran Berulang dalam Pendidikan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Mizan Pustaka.
- Qomar, M. (2020). *Teknologi dalam Pendidikan Usia Lanjut*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Harahap, Z. (2024). *Evaluasi Program Pendidikan Nonformal di Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Fitriani, N. (2021). *Alat Bantu dalam Pendidikan Lansia: Inovasi dan Aplikasi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Wijayanti, R. (2022). *Motivasi Belajar Usia Lanjut: Studi Kasus di Jawa Barat*. Bandung: Universitas Padjadjaran Press.

- Haki, U., Danik Prahastiwi, E., & Hasibuan, N. S. (2024). Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan JURINOTEP*, 3(1), 2024-2025.
- Ni'mah, S. J., Nurhuda, A., & Al Fajri, M. (2024). PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LANJUT USIA. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 15(1), 1-16.
- Rahayu, S. H., Huda, H., Wahono, J., Nadjih, D., & Sarnoto, A. Z. (2019). Implementasi Pendidikan Quran Tingkat Lanjut Bagi Santri Usia Dewasa. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(1), 63-78. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v4i1.508>
- Arifin, Z. (2017). *Pendidikan Usia Lanjut dan Pemberdayaan Spiritual*. Jakarta: Pustaka Al- Fikri.
- Suharto, E. (2018). *Strategi Peningkatan Literasi Al-Qur'an di Kalangan Lansia*. Yogyakarta: Penerbit Terang.
- Wawancara dengan Kuwu Desa Mayung di Kantor Balai Desa Mayung, Juli 2024.
Wawancara dengan Masyarakat Desa Mayung di Desa Mayung, Juli 2024.
Wawancara dengan Peserta Program PIUL di Desa Mayung, Agustus 2024.
Wawancara dengan Pengajar Program PIUL di Desa Mayung, Agustus 2024.